

1st WEEK**Maret 2018**❖ **MAKRO**

- Ketua Federal Reserve AS Jerome Powell mengatakan kepada para anggota parlemen AS bahwa bank sentral akan terus menaikkan suku bunga secara bertahap. "Perekonomian AS tumbuh dengan kecepatan yang solid selama paruh kedua tahun 2017 dan memasuki tahun ini," kata Powell dalam sambutannya kepada Komite Jasa Keuangan DPR AS. Pejabat-pejabat Fed memperkirakan tiga kenaikan suku bunga tahun ini, karena momentum kuat dalam ekspansi ekonomi, menurut Laporan Kebijakan Moneter setengah tahunan kepada Kongres yang dikeluarkan oleh The Fed pekan lalu. Powell mengatakan kepada anggota-anggota parlemen dalam kesaksian kebijakan moneter pertamanya bahwa pengurangan secara bertahap kebijakan moneter akomodatif akan menopang pasar tenaga kerja yang kuat sambil mendorong kembalinya inflasi menjadi 2%. Lapangan pekerjaan bulanan rata-rata meningkat 179.000 dari Juli sampai Desember 2017, dan kenaikan gaji (payrolls) bertambah 20.000 di Januari, menurut Biro Statistik Tenaga Kerja AS.
- Bank of Japan (BoJ) membuat kebijakan pengaturan moneter tidak berubah dan terjebak pada pandangan optimistis mengenai ekonomi. Kondisi itu menggarisbawahi keyakinan bahwa program stimulus yang besar membantu menaikkan inflasi ke sasaran yang sulit dipahami. "Perekonomian Jepang berkembang moderat, dengan siklus yang baik dari pendapatan hingga operasi pembelanjaan," kata BoJ, dalam sebuah pernyataan yang mengumumkan keputusan kebijakan tersebut, seperti dikutip dari CNBC, Sabtu, 10 Maret 2018. Dalam langkah yang diharapkan secara luas, BoJ mempertahankan target suku bunga jangka pendeknya di minus 0,1 persen dan sebuah janji untuk membimbing imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun sekitar nol persen. Keputusan tersebut dibuat oleh pemungutan suara 8-1 dengan anggota dewan Goushi Kataoka yang berpisah dengan pandangan bahwa BoJ harus mempercepat pembelian obligasi untuk menekan imbal hasil jangka panjang lebih lanjut. Gubernur BoJ Haruhiko Kuroda akan

mengadakan jumpa pers pukul 03.30. (0630 GMT) untuk menjelaskan keputusan kebijakan.

- Ulasan:

Dengan latar belakang pertumbuhan yang solid dan pasar tenaga kerja yang kuat, inflasi telah menjadi rendah dan stabil. Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi (PCE), indeks inflasi yang disukai oleh The Fed, meningkat.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) memperkirakan inflasi selama Maret 2018 sebesar 0,11% secara bulanan atau month to month (mtm) dan 3,31% secara tahunan atau year on year (yoy). Hal ini berdasarkan survei pemantauan harga yang dilakukan bank sentral di 82 kota Indeks Harga Konsumen (IHK) dan 164 pasar di seluruh wilayah Indonesia. "Inflasi Maret berdasarkan survei minggu pertama sebesar 0,11% (mtm), setahunnya 3.31% (yoy)," ujar Gubernur BI Agus Martowardojo di Gedung BI, Jakarta, Jumat (9/3). Agus merinci, salah satu faktor pendorong inflasi pada pekan pertama Maret adalah harga komoditas bawang putih dan bawang merah yang mengalami kenaikan. Namun di sisi lain, harga pangan seperti beras mengalami penurunan atau deflasi. Harga beras yang mulai menurun tersebut disebabkan oleh musim panen yang terjadi di Februari 2018. Selain itu, beras impor juga sudah mulai masuk untuk memenuhi persediaan beras dalam negeri.

- Wakil Bupati Kayong Utara Idrus sambut baik Edukasi dan sosialisasi yang dilakukan OJK Pusat, menurut Idrus hal tersebut sangat penting dilakukan untuk memberikan pendidikan terhadap penawaran-penawaran investasi yang ilegal/bodong yang masih marak di Indonesia. "Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya Pegawai pemerintahan Kabupaten Kayong Utara dan memberikan edukasi resiko dampak hukum dari investasi dan produk keuangan kepada masyarakat, "terang Idrus saat membuka kegiatan, Kamis (8/3). Dilanjutkan Idrus Edukasi dan Sosiliasiasi ini diharapkan dapat menimalisir korban penipuan dari investasi

Ilegal/bodong yang sangat merugikan masyarakat."Pentingnya dilakukan tindakan preventif, seperti melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat di daerah bertujuan untuk mengurangi korban dan kerugian yang di derita masyarakat di daerah akibat investasi ilegal tersebut," harapnya.

Ulasan:

BI berjanji bahwa selama 2018 pihaknya akan berusaha untuk eejaga inflasi pada kisaran 3,5% plus minus 1%. Oleh karenanya, komponen-komponen yang harus dijaga adalah harga pangan atau *volatile food* dan *administered prices*.

❖ **PERBANKAN**

- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memberikan penjelasan terkait dugaan bocornya data nasabahnya. Seorang nasabah mengingatkan nasabah Bank BRI berhati-hati karena data pribadi miliknya sempat diketahui oknum penipu, seperti ditulisnya pada surat pembaca KONTAN, Senin (5/3). Kasus bocornya data pribadi nasabah BRI ini agak unik lantaran oknum mengetahui cukup detail, seperti nama, nomor rekening, nomor kartu ATM, masa berlaku kartu, dan nama ibu kandung. Dugaan bocornya data nasabah ini diketahui setelah Yuli Purwanto ditelpon orang yang mengatasnamakan BRI. Awalnya Yuli percaya bahwa penelepon adalah customer service Bank BRI. Sampai Yuli curiga bahwa penelepon menanyakan 3 digit angka dibelakang kartu ATM. Tiga angka ini adalah kode khusus untuk verifikasi saat transaksi kartu kredit yang sifatnya rahasia. Bambang Tribaroto, Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan BRI mengatakan, bank tidak pernah memberikan data nasabah kepada siapapun melalui media apapun. "Bank BRI tidak pernah meminta data rahasia nasabah seperti 3 digit angka di belakang kartu atau one time password melalui telepon, sms atau email," kata Bambang kepada kontan.co.id, Senin (5/3).
- PT Bank Mandiri Tbk memproyeksikan ada penurunan margin bunga bersih pada 2018, meski tipis. Bank berkode saham BMRI ini memperkirakan kisaran net interest margin (NIM) di posisi 5,7%-5,8%. Angka proyeksi ini lebih rendah sedikit dari realisasi 2017

yang sebesar 5,87%. Rohan Hafas Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri mengakui, margin bunga bank sudah turun sejak tahun 2017. "Karena kebijakan suku bunga satu digit yang mulai diberlakukan pada Maret 2016," kata Rohan kepada Kontan.co.id, Selasa (6/3). Selain itu, turunnya NIM juga karena penyesuaian portfolio kredit ke segmen dengan risiko yang lebih rendah, dan penerapan program restrukturisasi kredit bagi debitur dalam rangka perbaikan kualitas aset. Untuk mengatasi tekanan terhadap NIM, khususnya akibat dari persaingan di segmen korporasi dan juga retail, Bank Mandiri berusaha menurunkan biaya dana (cost of funds).

- Ulasan:

Kebocoran data nasabah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, beberapa diantaranya melalui transaksi online, penggunaan kartu kredit saat melakukan transaksi di mesin EDC serta melalui social engineering.

Disclaimer : Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.